

LAPORAN AKHIR
KKS PENGABDIAN LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2017



**PEMBINAAN KARAKTER ANAK-ANAK DAN REMAJA MELALUI
PEMBERDAYAAN KELOMPOK KARANG TARUNA DALAM
MENGAPRESIASI SASTRA BERBASIS KARAKTER
DI DESA HUNTULOHULAWA KECAMATAN BONGOMEME
KABUPATEN GORONTALO PROVINSI GORONTALO**

OLEH

PROF. Dr. SUPRIYADI, M.Pd
NIP 196808061997021002

JA'FAR LANTOWA, S.Pd.,M.A.
NIP 19880408 201504 1 002

Biaya Melalui Dana PNBPU UNG, TA 2017

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2017

**HALAMAN PENGESAHAN
KKS PENGABDIAN SEMESTER GENAP 2016/2017**

1. Judul Kegiatan : Pembinaan Karakter Anak-anak dan Remaja melalui Pemberdayaan Kelompok Karang Taruna dalam Mengapresiasi Sastra Berbasis Karakter di Desa Huntulohulawa, Kecamatan Bongomeme, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo
2. Lokasi : Desa Huntulohulawa, Kecamatan Bongomeme, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd
 - b. NIP : 196808061997021002
 - c. Jabatan/Golongan : Guru Besar / 4 c
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia / Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 - e. Bidang Keahlian : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 - Alamat
 - f. Kantor/Telp/Faks/E-mail : 085341399980 / supriyadiung@yahoo.co.id
 - Alamat
 - g. Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Jafar Lantowa, S.Pd., M.A / Sastra Indonesia
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Desa Huntulohulawa
 - b. Penanggung Jawab : Supardi Dehi
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Desa Huntulohulawa, Kecamatan Bongomeme, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 32.9
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Pemerintah Desa
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNBP 2017
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Sastra Dan Budaya

(Dr. Harto S. Malik, M.Hum)
NIP. 195610841993031010

Gorontalo, 26 Mei 2017
Ketua

(Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd)
NIP. 196808061997021002

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum)
NIP. 196804091993032001

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| DAFTAR ISI | iii |
| DAFTAR TABEL | iv |
| RINGKASAN | v |
| | |
| BAB 1. PENDAHULUAN | 1 |
| A. Permasalahan pada Masyarakat | 1 |
| B. Penyelesaian Masalah..... | 3 |
| C. Metode Tepat Guna | 3 |
| D. Profil Kelompok Sasaran..... | 4 |
| | |
| BAB 2. TARGET DAN LUARAN | 8 |
| | |
| BAB 3. METODE PELAKSANAAN | |
| A. Persiapan dan Pembekalan..... | 9 |
| B. Pelaksanaan..... | 10 |
| C. Rencana Keberlanjutan Program..... | 13 |
| | |
| BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI | 14 |
| | |
| BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN | 15 |
| A. Hasil Kegiatan | 15 |
| B. Pembahasan | 28 |
| | |
| BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN | 30 |
| A. Kesimpulan | 30 |
| B. Saran | 31 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | 32 |
| | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1 : Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya | 7 |
| Tabel 2 : Metode Pelaksanaan KKS Pengabdian | 11 |

RINGKASAN

Masyarakat yang ada di Desa Huntulohulawa memiliki program unggulan yakni pembinaan agama dan tahfiz bagi anak-anak dan remaja yang diprogramkan oleh aparat desa terutama kelompok Karang Taruna. Menurut kepala desa bahwa pembinaan kerohanian anak-anak dan remaja sangat penting dilakukan dan harus menjadi perhatian utama sehingga dapat mewujudkan generasi bangsa yang berkarakter, cerdas, dan religius. Dalam mewujudkan hal tersebut, maka dibentuklah kelompok Karang Taruna sebagai wadah bagi para pemuda dalam menjalankan program pembinaan bagi anak-anak dan remaja di lingkungan tersebut. Akan tetapi, program tersebut belum rutin dilaksanakan dan belum menarik minat anak-anak dan remaja lainnya untuk mengikuti berbagai program keagamaan tersebut.

Program KKS Pengabdian ini bertujuan untuk menarik minat anak-anak dan remaja dalam pembinaan karakter melalui kegiatan apresiasi sastra berbasis karakter melalui pemberdayaan kelompok Karang Taruna yang ada di Desa Huntulohulawa Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo. Metode yang dilakukan untuk pencapaian tujuan tersebut yakni sosialisasi/penyuluhan, tutorial, pelatihan dan pembinaan secara berkelanjutan terhadap Kelompok Karang Taruna terkait dengan metode apresiasi sastra dalam membina karakter anak-anak dan remaja di desa Huntulohulawa Kecamatan Bongomeme, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo. Melalui kegiatan ini diharapkan minat anak-anak dan remaja dalam pembinaan karakter dalam keagamaan dapat meningkat melalui pesan karakter yang terkandung dalam karya sastra.

Hasil yang dicapai dalam pelaksanaan program ini adalah terlaksananya penyuluhan apresiasi sastra berbasis karakter dengan lancar dan mendapat apresiasi positif dari peserta, berlangsungnya apresiasi langsung melalui pembacaan dan pementasan drama serta resepsi peserta terkait dengan nilai-nilai karakter yang terkandung dalam karya sastra tersebut. Selanjutnya, dilaksanakan pelatihan apresiasi sastra di SD, SMP dan SMA yang disertai praktik oleh anak-anak dan remaja yang ada di sekolah Huntulohulawa. Dalam mewujudkan keberlanjutan program, maka dilaksanakan pembinaan kaderisasi bagi kelompok Karang Taruna terkait dengan apresiasi sastra berbasis karakter dan diakhiri dengan pelantikan Kelompok Karang Taruna yang dilantik oleh kepala desa Huntulohulawa dan Camat Bongomeme. Dengan demikian, melalui pelantikan tersebut, program pembinaan karakter melalui sastra dapat dilaksanakan secara berkelanjutan oleh kelompok Karang Taruna sehingga dapat meningkatkan minat anak-anak dan remaja dalam mengikuti program keagamaan karena pesan karakter yang terkandung dalam karya sastra yang diapresiasi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan pada Masyarakat

Sastra sebagai potret berbagai peristiwa sosial budaya bangsa yang memiliki peran penting dalam pembinaan karakter anak bangsa. Hal tersebut menjadi dasar untuk mewariskan khazanah kesusastraan kepada generasi muda. Menurut Herfanda (2008:131) sastra memiliki potensi yang besar untuk membawa masyarakat ke arah perubahan, termasuk perubahan karakter (*pen.*). Sebagai ekspresi seni bahasa yang bersifat reflektif sekaligus interaktif, sastra dapat menjadi spirit bagi munculnya gerakan perubahan masyarakat, bahkan kebangkitan suatu bangsa ke arah yang lebih baik, penguatan rasa cinta tanah air, serta sumber inspirasi dan motivasi kekuatan moral bagi perubahan sosial-budaya dari keadaan yang terpuruk dan 'terjajah' ke keadaan yang mandiri dan merdeka. William Henry dalam bukunya *Introduction to the Study of Literature* (1960) mengemukakan bahwa idealnya sastra senantiasa menyumbangkan nilai positif bagi kemanusiaan. Sastra banyak memuat nilai-nilai karakter yang perlu diapresiasi oleh pembaca terutama anak-anak dan remaja sehingga dapat menginternalisasi pendidikan karakter yang terkandung dalam karya sastra.

Berbagai hakikat karya sastra tersebut dapat mencerminkan perubahan ke arah yang lebih baik, namun berbagai pesan tersebut seolah belum tersampaikan bahkan tersentuh di hati pembacanya, sehingga degradasi moral masih merajalela terutama di kalangan anak-anak dan remaja Indonesia. Kondisi seperti ini kerap terjadi akibat rendahnya minat baca anak dan remaja terhadap sastra dan pengetahuan dalam menyerap makna karya sastra masing-masing kurang sehingga tampak membosankan. Dalam artikel Suryaman, dkk., menyatakan bahwa data termutakhir dari laporan UNESCO (2003) melalui *Program for International Student Assessment* (PISA) menunjukkan bahwa keterampilan membaca anak-anak Indonesia usia 15 tahun ke atas, berada pada urutan ke-39 dari 41 negara yang diteliti. Berita yang dilansir oleh Harian Umum Pikiran Rakyat (*Pikiran Rakyat*, 5 Agustus 2005) tentang kondisi ideal surat kabar yang harus dibaca,

yakni 1:10 atau satu surat kabar untuk 10 penduduk, belum dicapai oleh masyarakat Indonesia. Bahkan, masih di bawah Filipina dan Sri Lanka dengan rasio sebagai berikut: Indonesia 1:45; Filipina 1:30; dan Sri Lanka 1:38. Lebih lanjut, melalui artikel tersebut dipaparkan bahwa kondisi tersebut mencerminkan bahwa kebutuhan dan kemampuan membaca masyarakat Indonesia sebagai fondasi awal bagi pembentukan karakter masih sangat rendah. Oleh karena itu, untuk menciptakan agar masyarakat memiliki kebutuhan akan buku, melek aksara harus terus diciptakan. Penciptaan ini sejalan dengan kesepakatan Dakar (Global Monitoring Report, 2006) tentang *Literacy for Life* bahwa keberaksaraan merupakan hak seluruh umat manusia tidak hanya karena alasan moral, tetapi juga untuk menghindari hilangnya potensi manusia dan kapasitas ekonomi yang menjadi esensi fundamental dari pendidikan karakter (Suryaman, dkk., 2012:19). Dengan demikian, perlu kiranya sebuah program pengabdian kepada masyarakat dalam membangun minat baca dan peningkatan dalam memahami pesan karya sastra yang sarat dengan nilai-nilai pendidikan karakter sehingga membantu mengurangi degradasi moral anak bangsa.

Masyarakat yang ada di Desa Huntulohulawa memiliki program unggulan yakni pembinaan agama dan tahfiz bagi anak-anak dan remaja yang diprogramkan oleh aparat desa terutama kelompok Karang Taruna. Menurut kepala desa bahwa pembinaan kerohanian anak-anak dan remaja sangat penting dilakukan dan harus menjadi perhatian utama sehingga dapat mewujudkan generasi bangsa yang berkarakter, cerdas, dan religius. Dalam mewujudkan hal tersebut, maka dibentuklah kelompok Karang Taruna sebagai wadah bagi para pemuda dalam menjalankan program pembinaan bagi anak-anak dan remaja di desa tersebut. Akan tetapi, program tersebut belum rutin dilaksanakan dan belum menarik minat anak-anak dan remaja lainnya untuk mengikuti berbagai program keagamaan tersebut. Kini Tahfiz Quran yang biasanya terjadwal setiap hari, sejak diterapkannya Fullday School akhirnya program tersebut terjadwal setiap hari Minggu sore, hanya sekali setiap pekan dan peserta mulai berkurang, serta kegiatan pembinaan keagamaan berupa ceramah sudah jarang dilaksanakan.

Permasalahan tersebut harus menjadi perhatian utama yang membutuhkan solusi sehingga harapan aparat desa dalam membina karakter anak-anak dan remaja terealisasi. Oleh karena itu, melalui program KKS-Pengabdian, pihak Dosen Universitas Negeri Gorontalo menawarkan sebuah kerja sama dengan mitra yakni Desa Huntulohulawa Kecamatan Bongomeme dalam mewujudkan harapan pihak aparat desa tersebut melalui pemberdayaan Kelompok Karang Taruna dalam pembinaan karakter anak-anak dan remaja khususnya dalam bidang apresiasi sastra. Adapun kegiatan apresiasi sastra diarahkan kepada karya sastra berbasis karakter yang banyak memuat nilai-nilai karakter. Kegiatan apresiasi yang dilakukan meliputi kegiatan dokumentasi karya sastra yang bernilai karakter, pembacaan karya sastra melalui kegiatan pentas sastra, dan pemaknaan karya sastra untuk diaplikasikan dalam kehidupan.

B. Penyelesaian Masalah

Bertolak dari kondisi tersebut kami dari staf pengajar Universitas Negeri Gorontalo mencoba memberikan kontribusi dalam bentuk pemberdayaan Kelompok Karang Taruna dalam program KKS pengabdian. Melalui KKS pengabdian ini kami mencoba melakukan transfer ilmu dan keahlian kepada masyarakat Kecamatan Bongomeme khususnya di Desa Huntulohulawa melalui keterlibatan mahasiswa dari beberapa disiplin ilmu. Sebanyak 30 orang mahasiswa diharapkan dapat mendampingi masyarakat Desa Huntulohulawa selama dua bulan untuk dapat meningkatkan pemberdayaan kelompok Karang Taruna yakni mendampingi pengurus kelompok Karang Taruna dalam menjalankan programnya yakni pembinaan kerohanian atau karakter anak-anak dan remaja melalui apresiasi sastra berbasis karakter.

C. Metode Tepat Guna

Metode yang digunakan dalam penyelesaian masalah tersebut ialah (1) menggunakan metode ceramah/penyuluhan oleh pengurus kelompok Karang Taruna, tokoh agama setempat, dan dosen ahli dalam bidang sastra berbasis karakter. Dari metode ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan

kesadaran bagi para orang tua, anak-anak, remaja, dan masyarakat untuk mewujudkan karakter positif generasi bangsa khususnya anak-anak dan remaja di desa Huntulohulawa melalui apresiasi sastra berbasis karakter, (2) Metode tutorial/pelatihan bagi anak-anak dan remaja untuk mengapresiasi sastra berbasis karakter yang materinya disiapkan oleh dosen pelaksana, (3) metode pembinaan bagi organisasi Karang Taruna untuk meneruskan metode apresiasi sastra berbasis karakter sebagai sarana pembinaan karakter anak-anak dan remaja. Metode pembinaan juga dilakukan bagi para guru bahasa dan sastra IndonesiaSD, SMP, dan SMA di desa Huntulohulawa.

D. Profil Kelompok Sasaran, Potensi, dan Permasalahannya

Lokasi KKS pengabdian ini akan dilaksanakan di Desa Huntulohulawa kecamatan Bongomeme. Desa Huntulohulawa hanya merupakan namadusun, yang dulunya masih dalam lingkup Desa Dulamayo. Pada tahun 2008 dikukuhkan menjadi satu desa dan dinamakan Desa Huntulohulawa. Di desa ini terdapat bukit yang ditumbuhi berbagai macam pepohonan, bukit ini oleh orang tua dulu dinamakan Huntulohulawa (BUKIT EMAS) Bukit ini sesuai dengan sejarah, merupakan tempat persinggahan raja Boalemo dan tempat penyimpanan barang-barang antik.Sampai dengan sekarang bukit ini masih dalam keadaan utuh nama Huntulohulawa kalau diartikan *Huntu atau Huntuwa* berasal dari bahasa Gorontalo yang artinya *Tumpukan* sedangkan Hulawa nama benda/barang yakni Emas. Kita ketahui barang ini menjadi incaran semua orang karena Emas memiliki makna Baik atau dalam bahasa gorontalo *Mopiyohu*, secara sederhana makna *Huntulohulawa* adalah *Huntuhuntu lopyohu*. Sehingga oleh masyarakat pada saat terjadinya pemekaran, nama bukit ini dijadikan nama desa yang sekarang menjadi Desa Huntulohulawa.

Desa Huntulohulawa Kecamatan Bongomeme, terletak membujur dari arah Timur ke Barat dengan batas – batas sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Dulamayo, Kec. Bongomeme
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Upomela, Kec. Bongomeme
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Pilolalenga,Kec. Dungaliyo

4. Sebelah Barat dengan Desa Bongohulawa, Kec. Bongomeme

Luas Wilayah Desa Huntulohulawa secara administrasi terbagi atas 2

Dusun. Yang terdiri dari :

1. Dusun Dulalowo luas : 150 Ha

2. Dusun Huntulohulawa luas : 56 Ha

Secara Administratif Desa Huntulohulawa berada di bagian Selatan Ibu kota Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo.

Penduduk berdasarkan Pendidikan

| No | Nama Dusun | Belum Sekolah/ Tdk Tamat | SD | SLTP | SLTA | DI-D2 | D3 | S1 | S2 | Jumlah |
|----|---------------|-----------------------------|------------|------------|------------|-----------|-----------|-----------|----------|-------------|
| 1 | Dulalowo | 196 | 72 | 162 | 153 | 15 | 7 | 10 | 1 | 616 |
| 2 | Huntulohulawa | 176 | 57 | 69 | 65 | 27 | 9 | 14 | - | 417 |
| | Jumlah | 372 | 129 | 231 | 218 | 42 | 16 | 24 | 1 | 1033 |

VISI :

Mewujudkan Pemerintahan yang Baik, Menuju Desa Huntulohulawa yang Sejahtera dan Berbudaya

MISI :

1. Mewujudkan Pemerintahan Desa yang Baik
2. Meningkatkan Pelayanan dan Pemenuhan Hak – hak Dasar Rakyat
3. Pembangunan Infrastruktur Dasar
4. Pelestarian dan Mengembangkan Budaya Lokal

Prasarana

1. Kantor Desa : 1 Unit
2. Gedung SLTA : 1 Unit

3. Gedung SLTP : 1 Unit
4. Gedung SD : 1 Unit
5. Gedung PAUD : 1 Unit
6. Mesjid : 2 Unit
7. PUSTU : 1 Unit
8. Jembatan :1 Unit
9. Gedung TPQ : 1 Unit

Mitra dalam program KKS pengabdian ini adalah masyarakat Desa Huntulohulawa. Adapun potensi dan permasalahan tampak pada tabel berikut.

Tabel 1. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

| Kelompok Sasaran | Potensi | Permasalahan |
|---|--|---|
| - Anak-anak, remaja, dan pemuda yang masuk dalam keanggotaan kelompok Karang Taruna Desa Huntulohulawa Kec. Bongomeme | - Desa Huntulohulawa memiliki sarana tempat pendidikan yang dapat dijadikan sarana pembinaan karakter. Tempat pendidikan tersebut teridri atas PAUD, SD, SMP, dan SMA - Desa Huntulohulawa merupakan desa yang dilengkapi dengan sarana tempat pendidikan | - Kesibukan para orang tua sehingga tidak lagi memedulikan aktivitas anak-anak di desa tersebut - Kurangnya minat anak-anak dan remaja dalam mengikuti program pembinaan yang dilaksanakan oleh aparat desa dan kelompok Karang Taruna - Pengurus kelompok Karang Taruna yang |

| | | |
|--|---|---|
| | <p>yang memadai sebagai wadah pembinaan karakter</p> <ul style="list-style-type: none"> - Adanya sekolah Tahfiz bagi anak-anak dan remaja dalam pembinaan kerohanian - Terbentuknya kelompok Karang Taruna yang memiliki program unggulan berupa pembinaan karakter anak-anak dan remaja melalui kegiatan keagamaan | <p>sudah kurang mengaktifkan program pembinaan yang diharapkan oleh aparat desa</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kurang menariknya metode pembinaan yang diterapkan oleh kelompok Karang Taruna dalam membina karakter anak-anak dan remaja sehingga menurunkan semangat partisipasi mereka dalam mengikuti program pembinaan tersebut |
|--|---|---|

BAB II

TARGET DAN LUARAN

Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)-Pengabdian ini memiliki target terinternalisasinya nilai-nilai karakter yang terkandung dalam karya sastra melalui program pembinaan karakter bagi anak-anak dan remaja. Program ini melibatkan dosen dan mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu dan keterampilannya untuk menangani permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat melalui pembinaan dan pemberdayaan kelompok Karang Taruna yang ada di Desa Huntulohulawa khususnya dalam pembinaan karakter anak-anak dan remaja melalui apresiasi sastra berbasis karakter. Di samping itu, KKS-Pengabdian ini bisa menjadi pembelajaran bagi mahasiswa untuk dapat bekerja sama dan mengaplikasikan ilmu selama di Perguruan Tinggi kepada masyarakat. Program ini difokuskan pada pembinaan karakter anak-anak dan remaja terutama bagi para anak-anak dan remaja yang berumur 11 s.d 20 tahun atau siswa SD kelas 5 s.d SMA melalui pemberdayaan kelompok Karang Taruna yang ada di Desa Huntulohulawa Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo. KKS Pengabdian ini mengirimkan mahasiswa untuk melakukan pendampingan kepada masyarakat khususnya kelompok Karang Taruna yang diharapkan menghasilkan luaran yang bermanfaat dan dirasakan oleh masyarakat setempat. Sejalan dengan permasalahan-permasalahan yang ditemukan dalam Pembinaan Karakter Anak-anak dan Remaja dalam mengapresiasi sastra berbasis karakter di Desa Huntulohulawa, luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah :

1. Masyarakat desa sadar akan pentingnya pembinaan karakter bagi anak-anak dan remaja melalui apresiasi sastra berbasis karakter
2. Terbinanya karakter anak-anak dan remaja sehingga harapan masyarakat dan aparat desa Huntulohulawa tercapai
3. Pembinaan secara berkelanjutan terhadap program apresiasi sastra berbasis karakter terhadap organisasi Karang Taruna dan guru bahasa Indonesia SD, SMP, dan SMA yang ada di Desa Huntulohulawa.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Operasionalisasi Program KKS Pengabdian terdiri atas 3 tahap yakni tahap persiapan dan perbekalan, tahap pelaksanaan dan rencana keberlanjutan program.

A. Persiapan dan Pembekalan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian meliputi tahapan berikut ini:

1. Penyiapan dan Survei lokasi KKS Pengabdian
2. Koordinasi dengan pemerintah desa dan kecamatan kegiatan KKS Pengabdian
3. Perekrutan mahasiswa peserta KKS Pengabdian kerjasama dengan LPM UNG
4. Pembekalan dan pengasuransian mahasiswa peserta KKS pengabdian
5. Pelaksanaan Program-Program yang menjadi tujuan pelaksanaan KKS.
6. Evaluasi pelaksanaan Program-program dilakukan tiap 2 minggu.
7. Penarikan mahasiswa KKS.

Materi pembekalan/*coaching* untuk mahasiswa peserta KKS pengabdian yakni:

1. Fungsi mahasiswa dalam KKS -PPM oleh Kepala LPM-UNG
2. Panduan dan pelaksanaan program KKS-PPM oleh ketua KKS-UNG Sesi Pembekalan/ *Coaching* (Bersama Dosen Pembimbing Lapangan)
3. Materi gambaran umum tema KKS pengabdian tentang pembinaan karakter anak-anak dan remaja melalui pemberdayaan kelompok Karang Taruna dalam mengapresiasi sastra berbasis karakter.
4. Manajemen dan Teknis di lokasi KKS.

Pelaksanaan tahapan kegiatan KKS Pengabdian berlangsung Maret-April 2017 sebagai berikut:

1. Acara pelepasan mahasiswa peserta KKS Pengabdian dari kampus UNG disertai tim dan dosen pembimbing lapangan.

2. Pengantaran 30 Orang mahasiswa peserta KKS pengabdian ke Kecamatan Bongomeme
3. Penyerahan mahasiswa peserta KKS Pengabdian ke kantor kecamatan yang selanjutnya ke masing-masing desa .
4. Pelaksanaan program-program yang menjadi tujuan
5. Penyerahan bantuan peralatan dan perlengkapan pengolahan
6. Monitoring dan evaluasi setiap dua minggu sepanjang periode kegiatan
7. Penarikan mahasiswa peserta KKS Pengabdian

B. Pelaksanaan

Desa yang akan menjadi mitra pendampingan mahasiswa peserta KKS Pengabdian yakni Desa Huntulohulawa. Bentuk program yang akan dilaksanakan oleh peserta KKS-Pengabdian adalah program sosialisasi/ceramah, tutorial/pelatihan, dan pemberdayaan bagi organisasi Karang Taruna oleh dosen pelaksana dan didampingi oleh mahasiswa peserta KKS-Pengabdian dalam melanjutkan program pembinaan karakter anak-anak dan remaja melalui kegiatan apresiasi sastra berbasis karakter. KKS ini dilaksanakan dengan mengutamakan prinsip pemberdayaan kelompok Karang Taruna dengan tujuan utama keberlanjutan program dan kemandirian masyarakat terutama kelompok Karang Taruna.

Volume pekerjaan dalam kegiatan Kuliah Kerja Sibermas (KKS)-Pengabdian dinyatakan dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM). Setiap mahasiswa harus melakukan pekerjaan sebanyak 144 JKEM per bulan selama minimal 2 bulan kegiatan KKS Pengabdian, sehingga setiap mahasiswa harus melakukan pekerjaan sebanyak 288 JKEM dalam 2 bulan. Jumlah mahasiswa peserta kegiatan Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian ini adalah 30 orang. Total volume jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) adalah $30 \text{ mahasiswa} \times 288 \text{ JKEM} = 8640 \text{ jam kerja efektif mahasiswa (JKEM)}$.

Secara rinci kegiatan dalam Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)-Pengabdian dengan tema 'Pembinaan Karakter Anak-anak dan Remaja melalui

Pemberdayaan Kelompok Karang Taruna dalam Mengapresiasi Sastra Berbasis Karakter dilaksanakan dengan metode sebagai berikut :

Tabel 2. Metode Pelaksanaan KKS Pengabdian

| No | Permasalahan | Kegiatan | Volume | Keterangan |
|----|---|---|--------|------------|
| 1 | Belum adanya kesadaran para orang tua dalam memperhatikan karakter anak-anaknya karena berbagai kesibukan pekerjaan | Sosialisasi/penyuluhan dan pembinaan karakter anak-anak dan remaja melalui apresiasi sastra berbasis karakter | 2250 | 6 Mhs |
| 2 | Belum terbinanya anak-anak dan remaja untuk belajar mengapresiasi sastra berbasis karakter dan minimnya pemahaman terhadap pesan moral yang terkandung dalam karya sastra | Tutorial mengapresiasi sastra berbasis karakter pada anak-anak dan remaja terutama pada pengurus kelompok Karang Taruna dan juga melibatkan para guru bahasa Indonesia SD, SMP, SMA di desa Huntulohulawa | 1170 | 6 Mhs |
| 3 | Ketidakaktifan organisasi Karang Taruna dalam program pembinaan kerohanian | Pendampingan Karang Taruna dalam mengaktifkan program kerja | 2250 | 6 Mhs |
| 4 | Belum ada | Pendampingan para | 2250 | 6 Mhs |

| | | | | |
|---|--|--|------|--------|
| | keterlibatan para pemuda dalam kegiatan seni dan budaya | pemuda dalam melaksanakan kegiatan seni dan budaya salah satunya apresiasi sastra melalui dokumentasi sastra, baca sastra, dan pentas sastra yang akan menarik minat anak-anak dan remaja dalam mengapresiasi sastra berbasis karakter | | |
| 5 | Belum adanya kaderisasi atau pembinaan secara berkelanjutan terhadap warisan pembinaan karakter di kalangan masyarakat | Pelatihan dan kaderisasi atau pembinaan secara berkelanjutan terhadap apresiasi sastra berbasis karakter bagi kelompok Karang Taruna dan guru bahasa Indonesia SD, SMP, dan SMA di DesaHuntulohulawa | 720 | 5 Mhs |
| | Total volume kegiatan (dalam JKEM) | | 8640 | 29 Mhs |

C. Rencana Keberlanjutan Program

Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)-Pengabdian dengan tema “Pembinaan Karakter Anak-anak dan Remaja Melalui Pemberdayaan Kelompok Karang Taruna dalam Mengapresiasi Sastra Berbasis Karakter di Desa Huntulohulawa, Kecamatan Bongomeme, Kabupaten Gorontalo dilaksanakan dengan mengutamakan prinsip pemberdayaan kelompok Karang Taruna dengan tujuan utama keberlanjutan program dan kemandirian masyarakat. Sehingga setelah Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)-Pengabdian selesai, masyarakat khususnya organisasi Karang Taruna dapat melanjutkan program yang telah dijalankan secara mandiri terutama dalam program pembinaan karakter anak-anak dan remaja melalui kegiatan apresiasi sastra berbasis karakter.

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS) – “Pembinaan Karakter Anak-anak dan Remaja Melalui Pemberdayaan Kelompok Karang Taruna dalam Mengapresiasi Sastra Berbasis Karakter di Desa Huntulohulawa, Kecamatan Bongomeme, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo” yang bersinergi dengan masyarakat lokal, maka diharapkan permasalahan-permasalahan yang muncul di lapangan dapat diatasi. Program ini menitikberatkan pada konsep pemberdayaan kelompok Karang Taruna, dimana masyarakat dijadikan sebagai pelaku utama dan pihak perguruan tinggi berperan sebagai pendamping. Melalui program ini diharapkan bahwa tujuan umum dari program KKS – Pengabdian dapat tercapai yaitu dengan membina karakter anak-anak dan remaja melalui apresiasi sastra berbasis karakter di desa Huntulohulawa oleh masyarakat setempat dapat berjalan secara berkelanjutan. Secara khusus program ini memiliki beberapa tujuan yaitu meningkatnya peran masyarakat dalam pembinaan karakter melalui apresiasi sastra berbasis karakter, meningkatnya pembinaan secara berkelanjutan terhadap program pembinaan karakter melalui apresiasi sastra di desa Huntulohulawa. Program pembinaan karakter ini dilaksanakan dengan mengutamakan prinsip pemberdayaan kelompok Karang Taruna dengan tujuan utama keberlanjutan program dan kesadaran dan kemandirian masyarakat. Hal ini akan bermuara pada meningkatnya kesadaran dan kemandirian masyarakat, meningkatnya keberdayaan masyarakat, dan meningkatnya minat baca masyarakat melalui apresiasi sastra sehingga membentuk karakter masyarakat terutama anak-anak dan remaja. Dengan dukungan dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam pembinaan karakter dan program Gorontalo Membaca dan mengingat besarnya manfaat dari program ini, maka tema Pembinaan Karakter anak-anak dan remaja melalui Apresiasi Sastra Berbasis Karakter dapat dijadikan sebagai program jangka panjang dari LPM Universitas Negeri Gorontalo.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Kegiatan

Program utama yang dilaksanakan dalam KKS Pengabdian ini adalah “Pembinaan Karakter Anak-anak dan Remaja melalui Pemberdayaan Kelompok Karang Taruna dalam Mengapresiasi Sastra Berbasis Karakter”. Sasaran dari program ini adalah anak-anak dan remaja yang melibatkan partisipasi dari kelompok Karang Taruna di Desa Huntulohulawa Kec. Bongomeme. Anak-anak dan remaja yang dimaksud adalah anak SD kelas VI s.d SMA. Program kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa tahap. Tahap pertama yakni persiapan dengan meminta surat pernyataan kerjasama dengan Kepala Desa Huntulohulawa yang diketahui oleh Camat Bongomeme sebagaimana terlampir. Tahap pelaksanaan yang diawali dengan penyuluhan/pemberian materi terkait dengan apresiasi sastra berbasis karakter terhadap anak-anak dan remaja dengan narasumber dosen Bahasa dan Sastra Indonesia UNG yakni Dr. Herson Kadir, M.Pd dan praktisi sastra Rolan Wenas. Narasumber menyampaikan materi terkait dengan apresiasi sastra dengan penjelasan bahwa sastra adalah potret kehidupan baik kondisi sosial maupun konflik batin manusia yang memiliki muatan karakter yang dapat mendidik pembaca ke arah yang lebih baik, sehingga perlu untuk diapresiasi melalui kegiatan membaca dan memaknai karya sastra. Pembacaan karya sastra dapat dilakukan dalam bentuk pentas sastra, dokumentasi sastra, dan diskusi sastra. Hal tersebut agar makna yang tersirat dalam karya sastra bisa dipahami secara tersurat oleh pembaca. Ketika makna yang mengandung nilai-nilai karakter tersebut tersampaikan secara tersurat, maka akan memudahkan nilai karakter akan terinternalisasi dalam diri pembaca. Sebagaimana hakikat sastra yang berasal dari bahasa sansekerta yang berarti petunjuk atau pedoman. Jadi, sastra memiliki nilai-nilai moral yang menjadi pedoman bagi pembaca untuk diaplikasikan dalam kehidupan. Kegiatan penyuluhan ini dimaksud untuk peningkatan sikap positif masyarakat terhadap sastra sebagai upaya dalam membina karakter anak-anak dan remaja khususnya di Desa Huntulohulawa. Kegiatan penyuluhan ini dibuka

langsung oleh Kepala Desa Huntulohulawa dan dihadiri oleh aparat pemerintah desa, guru bahasa dan sastra Indonesia, anak-anak dan remaja (SD s.d SMA) dan kelompok Karang Taruna yang ada di Desa Huntulohulawa yang dilaksanakan pada tanggal hari Sabtu, tanggal 15 April 2017 di Aula Kantor Desa Huntulohulawa Kec. Bongomeme. Sebelum kegiatan penyuluhan dimulai, kegiatan didahului dengan pemodelan pembacaan puisi oleh mahasiswa KKS Jurusan Bahasa Inggris yang dapat mengantarkan peserta pada materi apresiasi sastra. Kegiatan tersebut tampak pada gambar berikut.



Gambar 1. Sambutan sekaligus Pembukaan Kegiatan Penyuluhan Apresiasi Sastra Berbasis Karakter



Gambar 2. Pemodelan Pembacaan Puisi oleh Mahasiswa KKS Pengabdian UNG



Gambar 3. Penyuluhan Apresiasi Sastra Berbasis Karakter oleh narasumber Dr. Herson Kadir, M.Pd

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan pemodelan pembacaan puisi oleh mahasiswa bahasa dan sastra Indonesia yang memiliki bakat pembacaan puisi. Selanjutnya pementasan drama singkat oleh mahasiswa KKS Pengabdian UNG yang mengangkat tema penyesalan mahasiswa dalam menyia-nyaiakan pengabdian orang tua dalam membiayai perkuliahannya. Melalui penampilan sastra tersebut, dipresiasi oleh peserta dalam hal ini anak-anak dan remaja dengan menyampaikan nilai-nilai karakter terhadap sastra yang ditampilkan. Oleh karena itu, kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan melalui teori dan praktik. Teori tampak pada penyampaian materi yang terdiri atas hakikat sastra, hakikat apresiasi sastra, hakikat karakter, genre sastra berbasis karakter, dan bentuk-bentuk kegiatan apresiasi sastra dalam pembinaan karakter anak-anak dan remaja. Praktik tampak pada kegiatan apresiasi sastra melalui pembacaan puisi dan pementasan drama serta pemaknaan langsung melalui diskusi antar peserta dan narasumber serta mahasiswa KKS Pengabdian terkait dengan nilai-nilai karakter yang dapat membangun karakter anak bangsa. Kegiatan tersebut tampak pada gambar berikut.



Gambar 4. Kesimpulan Materi oleh Tim Pelaksana



Gambar 5. Pemodelan Pembacaan Puisi oleh Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia UNG



Gambar 6. Pemodelan Pementasan Drama oleh Mahasiswa KKS Pengabdian- UNG



Gambar 7. Apresiasi sastra melalui diskusi sastra tentang nilai-nilai karakter yang terkandung dalam sastra yang dibaca dan dipentaskan

Selama proses pelaksanaan kegiatan, berlangsung diskusi antara narasumber dan peserta kegiatan baik anak-anak dan remaja, guru bahasa dan sastra Indonesia, kelompok Karang Taruna, dan mahasiswa KKS UNG. Salah satunya adalah kesulitan peserta terutama anak-anak SD dalam memahami makna karya sastra, karena banyak mengandung multitafsir dan diksi yang sulit dipahami secara langsung. Permasalahan yang ada pada kelompok Karang Taruna menurut mereka ada pada kegiatan sastra yang tidak dimasukkan dalam program kerja mereka terutama terhadap pembinaan karakter, mereka merasa

sastra hanya dapat membingungkan mereka memaknai karya sastra dan hanya tepat diajarkan di sekolah.

Oleh karena itu, dari narasumber memberikan penyuluhan agar masyarakat terutama kelompok Karang Taruna seharusnya memandang positif terhadap sastra sebagai sarana pendidikan karakter dan penting dimasukkan dalam program kegiatan terhadap pembinaan karakter anak-anak dan remaja di desa Huntulohulawa. Begitu pula dengan permasalahan yang dihadapi oleh anak-anak yang merasa sulit dalam memahami nilai-nilai karakter yang terkandung dalam karya sastra, yang menurut narasumber seyogyanya sastra yang dibaca oleh anak-anak SD, harus mengutamakan pesan dibanding gaya bahasa yang sulit dipahami. Oleh karena itu, seorang guru harus mampu meramu materi sesuai dengan tingkat pemahaman anak, terutama dalam memberi penugasan membaca sastra yang mudah dipahami sehingga nilai-nilai karakter yang terkandung di dalamnya bisa terinternalisasi pada peserta didik

Melalui kegiatan sosialisasi tersebut, kesadaran kelompok Karang Taruna dalam memasukan program apresiasi sastra dalam pembinaan karakter mulai tampak, pemahaman guru bahasa dan sastra Indonesia terhadap nilai karakter dalam sastra meningkat dan anak-anak dan remaja dalam memahami karakter melalui sastra semakin mudah melalui kegiatan apresiasi sastra yang telah dipahami.

Dalam merealisasikan permasalahan kesulitan anak-anak dan remaja, dalam memahami karya sastra, maka program dilanjutkan dengan pelatihan apresiasi sastra di sekolah baik SD, SMP, maupun SMA yang ada di Desa Huntulohulawa Kec.Bongomeme yang didampingi oleh mahasiswa KKS UNG. Pelaksanaan pelatihan hari pertama dilaksanakan pada tanggal 20 April 2017 di SD yang ada di Desa Huntulohulawa, yang dipandu langsung oleh anggota dosen pelaksana KKS Pengabdian dan didampingi oleh mahasiswa KKS UNG. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode praktik dengan mempraktikan secara langsung metode apresiasi sastra kepada siswa SD. Pada hari kedua dilaksanakan pada tanggal 21 April di aula SMP dengan peserta remaja SMP dan SMA yang

didampingi oleh mahasiswa KKS UNG. Adapun pelaksanaan pelatihan Apresiasi Sastra Berbasis Karakter tampak pada gambar berikut.



Gambar 8. Pelatihan Apresiasi sastra bagi Anak SD kelas IV dan V



Gambar 9. Praktik Apresiasi Sastra oleh Siswa SD



**Gambar 10. Pelatihan Apresiasi Sastra bagi Remaja
(Siswa SMP dan SMA di Desa Huntulohulawa)**



Gambar 11. Peserta Apresiasi Sastra Berbasis Karakter

Program selanjutnya ialah pembinaan terhadap kelompok Karang Taruna dalam menjalankan program pembinaan karakter bagi anak-anak dan remaja terutama melalui apresiasi sastra berbasis karakter. Pembinaan dilakukan dengan terlebih dahulu melaksanakan pelantikan Kelompok Karang Taruna sehingga roda organisasi kepemudaan aktif dan diakui oleh aparat pemerintah kecamatan dan masyarakat di desa Huntulohulawa. Kegiatan pelantikan tersebut dirangkaikan sekaligus dengan perpisahan dan ramah tamah mahasiswa KKS dengan masyarakat dan aparat pemerintah desa yang dihadiri oleh Camat Bongomeme, ketua Karang Taruna Kabupaten Gorontalo, dan kecamatan Bongomeme. Pelantikan dilaksanakan dengan melibatkan mahasiswa KKS UNG sebagai panitia pelaksana dan dilantik langsung oleh kepala desa. Peran mahasiswa sangat mendukung program kerja kelompok Karang Taruna yang terbentuk sehingga program yang telah direncanakan terelaborasi melalui program inti dan tambahan mahasiswa KKS Pengabdian.

Pembinaan dilakukan melalui kegiatan pelantikan dalam bentuk ceramah dari kepala desa untuk memberi kesadaran bagi kelompok Karang Taruna dalam mengaktifkan program kerja terutama dalam mendukung program inti. Program yang nanti akan dilaksanakan oleh kelompok Karang Taruna ialah pembacaan puisi, pementasan sastra, yang ditambah dengan tarian dana-dana.

Program ini dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman anak muda yang tergabung dalam kelompok Karang Taruna untuk memanfaatkan sarana sastra sebagai pendidikan karakter melalui kegiatan apresiasi sastra baik pembacaan sastra, pementasan drama, maupun dokumentasi sastra, sehingga setelah mahasiswa KKS meninggalkan lokasi, para pemuda ikut memperhatikan dan melanjutkan program utama yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKS Pengabdian UNG. Pembinaan ini dilaksanakan dalam bentuk ceramah oleh kepala desa mengenai urgensi sastra sebagai sarana pendidikan karakter bagi anak-anak dan remaja di Desa Huntulohulawa Kecamatan Bongomeme. Beberapa di antaranya tampak pada gambar berikut.



Gambar 12. Malam Keakraban yang Dihadiri oleh Camat, Ketua Karang Taruna Kabupaten Gorontalo, dan Masyarakat



Gambar 13. Penampilan Dana-Dana oleh Karang Taruna Desa Huntulohulawa



Gambar 14. Tarian Saronde oleh Mahasiswa KKS UNG Jurusan Sendratasik



Gambar 15. Pembacaan Puisi oleh Mahasiswa KKS Pengabdian UNG



**Gambar 16. Pelantikan Kelompok Karang Taruna Desa
Huntulohulawa Kec. Bongomeme yang Dihadiri oleh Camat, Ketua Karang
Taruna Kabupaten Gorontalo**



Gambar 17. Ceramah Pengaktifan Program Kerja Karang Taruna terkait Pembinaan Apresiasi Sastra Berbasis Karakter sekaligus Perpisahan dan Ramah-Tamah Camat, Kepala Desa, DPL, masyarakat dan Mahasiswa KKS Pengabdian UNG



Gambar 18. Foto Bersama Camat Bongomeme, Aparat Pemerintah Desa, Ketua Karang Taruna Kabupaten Gorontalo, dan Organisasi Karang Taruna Desa Huntulohulawa.



Gambar 19. Foto Bersama Camat, Kepala Desa, DPL dan Mahasiswa KKS Pengabdian UNG

Program pembinaan, pelantikan, sekaligus perpisahan dilaksanakan pada tanggal 13 Mei 2017 bertempat di Sanggar Budaya Desa Huntulohulawa Kec. Bongomeme. Program ini terlaksana dengan baik dan diapresiasi positif oleh kelompok Karang Taruna dan masyarakat. Proses pelaksanaan kegiatan dijalankan sesuai dengan rencana program yang ditetapkan dan terealisasi sebagaimana mestinya. Melalui program tersebut, karakter anak-anak dan remaja semakin terbina dengan baik melalui pemahaman nilai-nilai karakter mereka terhadap karya sastra dan juga kesadaran organisasi Karang Taruna dalam mengaktifkan program kerja khususnya pembinaan karakter melalui sastra. Melalui kegiatan pembinaan dan pelantikan organisasi Karang Taruna, diharapkan program inti yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKS Pengabdian UNG bisa berlanjut dalam membina karakter masyarakat khususnya anak-anak dan remaja di Desa Huntulohulawa Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo.

B. Pembahasan

Sastra mengandung berbagai muatan karakter yang dapat mendidik karakter masyarakat terutama anak-anak dan remaja. Sastra sebagai potret berbagai peristiwa sosial budaya bangsa yang memiliki peran penting dalam pembinaan karakter anak bangsa. Hal tersebut menjadi dasar untuk mewariskan khazanah kesusastraan kepada generasi muda. Namun, survei awal oleh tim pelaksana, bahwa program pembinaan karakter anak-anak dan remaja telah dilaksanakan melalui kajian pekanan dan pengajian setiap Ahad sore, namun program tersebut kurang berjalan efektif, sehingga perlu dimotivasi lagi dengan kegiatan melalui apresiasi sastra yang akan menumbuhkan semangat anak-anak dan remaja dalam melaksanakan program pembinaan karakter. Program yang ditawarkan oleh dosen tim pelaksana KKS Pengabdian sesuai bidang keahlian ialah pembinaan karakter melalui apresiasi sastra yang diharapkan dapat menambah motivasi kelompok Karang Taruna dalam mengaktifkan program kerja pembinaan karakter baik melalui pengajian maupun apresiasi sastra.

Kegiatan pembinaan apresiasi sastra berbasis karakter dilaksanakan beberapa tahap, yakni tahap penyuluhan, pelatihan, dan pembinaan sekaligus pelantikan organisasi Karang Taruna. Melalui kegiatan penyuluhan, tampak peningkatan kesadaran kelompok Karang Taruna dalam mengaktifkan program kerja pembinaan karakter, dan anak-anak dan remaja yang antusias memperhatikan materi apresiasi sastra sehingga pemahaman mereka terhadap nilai-nilai karakter dalam karya sastra semakin jelas. Kegiatan penyuluhan dilanjutkan dengan pelatihan bagi siswa SD, SMP, dan SMA terkait dengan kegiatan apresiasi sastra melalui pembacaan sastra dan pemahaman nilai-nilai karakter yang terkandung dalam karya sastra. Tidak hanya dari pihak siswa yang terlibat, namun juga guru bahasa dan sastra Indonesia yang semakin merasa jelas terhadap sastra berbasis karakter yang perlu dimaknai oleh peserta didik, agar memudahkan terinternalisasinya karakter dalam diri siswa.

Tahap selanjutnya ialah pembinaan terhadap kelompok Karang Taruna yang dilaksanakan sekaligus pelantikan organisasi Karang Taruna melalui metode ceramah oleh kepala desa sebagai penanggung jawab pada organisasi

tersebut. Menurut penuturan kepala desa, bahwa karakter anak-anak dan remaja perlu untuk dibina, sehingga akan meminimalisir hal-hal negatif yang terjadi di desa tersebut. Oleh karena itu, kepala desa mengharapkan melalui organisasi Karang Taruna pembinaan karakter dapat diaktifkan melalui pengajian, kajian keislaman, dan apresiasi sastra berbasis karakter.

Melalui program KKS Pengabdian yang dilaksanakan dengan tema “Pembinaan Karakter Anak-anak dan Remaja melalui Pemberdayaan Kelompok Karang Taruna dalam Mengapresiasi Sastra Berbasis Karakter” terdapat peningkatan kesadaran kelompok Karang Taruna dalam mengaktifkan program kerja dan pemahaman anak-anak dan remaja terhadap nilai-nilai karakter yang terkandung dalam karya sastra. Oleh karena itu, kegiatan KKS-Pengabdian memiliki kontribusi terhadap aparat pemerintah desa dan masyarakat dalam hal pembinaan karakter anak-anak dan remaja di Desa Huntulohulawa Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pembinaan karakter anak-anak dan remaja melalui pemberdayaan kelompok Karang Taruna dalam mengapresiasi sastra berbasis karakter merupakan salah satu upaya dalam membina karakter anak bangsa dan meminimalisir degradasi moral remaja yang terjadi di Indonesia. Dalam merealisasikan hal tersebut, perlu sebuah upaya dalam melaksanakan sebuah program dalam mendukung karakter anak bangsa yang positif. Upaya yang telah dilaksanakan melalui program KKS-Pengabdian dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kegiatan penyuluhan pembinaan karakter anak-anak dan remaja melalui karya sastra yang berjalan dengan baik dan mendapat apresiasi positif dari peserta
2. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan melalui teori dan praktik. Teori yang disampaikan terkait dengan hakikat sastra, karakter, sastra berbasis karakter, dan genre sastra berbasis karakter. Selanjutnya praktik pembacaan puisi dan pementasan drama yang langsung diapresiasi oleh anak-anak dan remaja sehingga jelas nilai-nilai karakter yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Penyuluhan sastra berbasis karakter dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan apresiasi sastra bagi siswa SD, SMP, dan SMA oleh dosen pelaksana dan mahasiswa KKS Pengabdian UNG.
4. Pembinaan keberlanjutan program dilaksanakan melalui metode ceramah oleh kepala desa sekaligus pelantikan organisasi Karang Taruna dan mewujudkan kesadaran kelompok Karang Taruna dalam mengaktifkan program kerja khususnya pembinaan karakter anak-anak dan remaja melalui pengajian, kajian keislaman, dan apresiasi sastra.
5. Melalui KKS-Pengabdian, semua program baik program inti dan tambahan terlaksana dengan baik dan mendapat sambutan baik dari pemerintah dan masyarakat setempat.

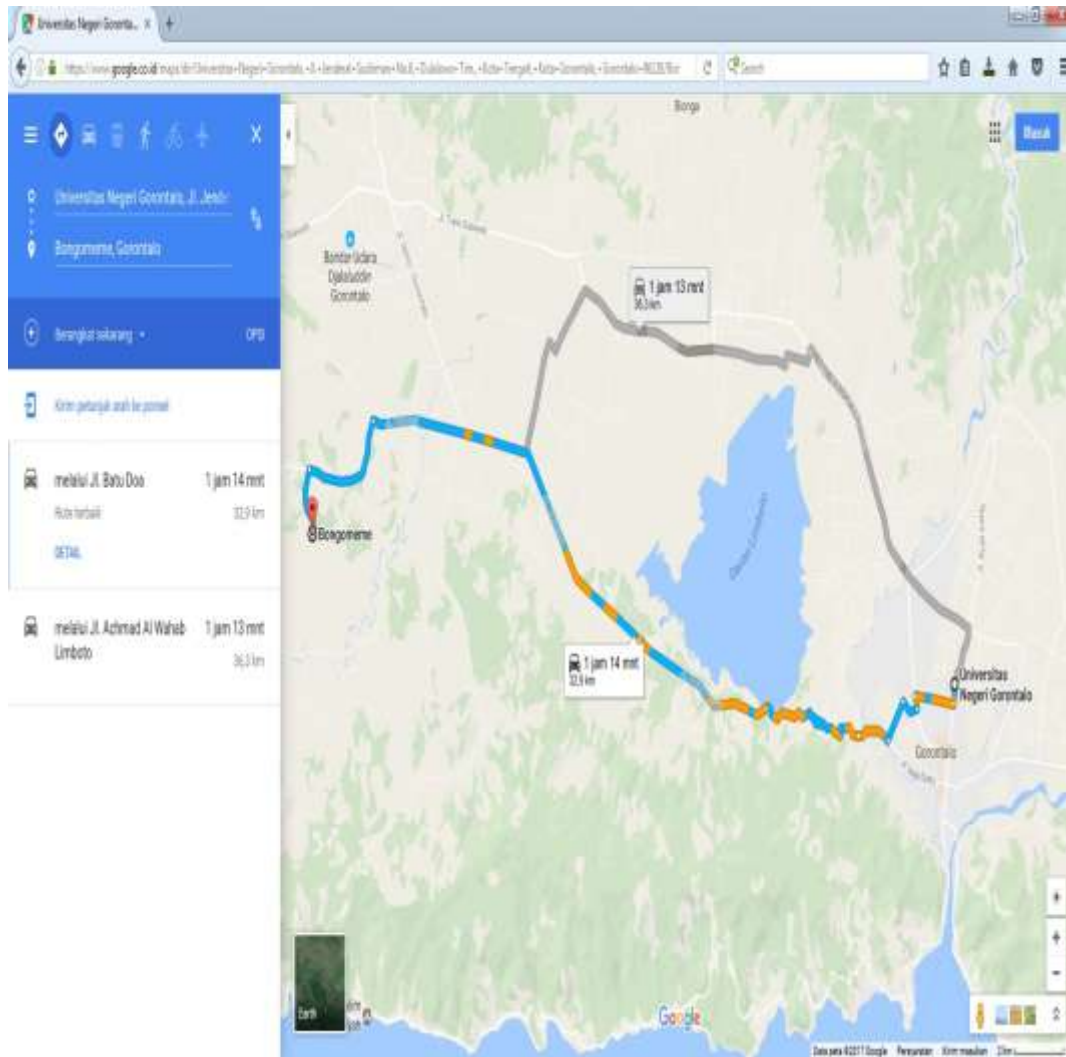
B. Saran

1. Perlu perhatian dari pemerintah setempat dalam memperhatikan karakter anak-anak dan remaja di Desa Huntulohulawa
2. Perlu kesadaran dari kelompok Karang Taruna untuk mengaktifkan program kerja terkait dengan pembinaan karakter anak-anak dan remaja melalui karya sastra
3. Perlu upaya kelompok Karang Taruna yang telah mendapat pembinaan dalam melanjutkan program pembinaan karakter anak-anak dan remaja
4. Program KKS-Pengabdian perlu dilaksanakan lagi di Desa Huntulohulawaterutama terkait dengan pemberdayaan kelompok Karang Taruna dalam menjalankan program pembinaan karakter baik melalui agama, seni, dan budaya
5. Penyuluhan sastra berbasis karakter perlu untuk dilaksanakan pada semua daerah sehingga karakter bangsa terbina secara berkelanjutan

DAFTAR PUSTAKA

- Borg, W.R. dan M.D. Gall. 1979. *Educational Research: An Introduction*. Third Edition. New York: Longman.
- Herfanda, A.Y. 2008. "Sastra sebagai Agen Perubahan Budaya" dalam *Bahasa dan Budaya dalam Berbagai Perspektif*, Aanwar Effendi, ed. Yogyakarta: FBS UNY dan Tiara Wacana.
- Hudson, William, Henry. 1960. *Introduction to the Study of Literature*. George G. Harrap and Company Limited.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang *Standar Isi*, Jakarta, 2006.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2008 tentang Buku Pendidikan Sekolah.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2014. *Peranan Karya Sastra, Seni, dan Budaya dalam Pendidikan Karakter*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Suryaman, dkk. *Pengembangan Model Panduan Pendidik Pengajaran Sastra Berbasis Pendidikan Karakter*. Jurnal Kependidikan, Volume 42, Nomor 1, Mei 2012, Halaman 18-28.
- UNESCO. 2003. *Program for International Student Assessment (PISA)* pada tahun 2003.
- Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- World Bank. 1998. *Indonesia: Book and Reading Development Project*, Staff, Appraisal, May.

LAMPIRAN 1
PETA LOKASI DESA HUNTULOHULAWA KECAMATAN
BONGOMEME KABUPATEN GORONTALO



LAMPIRAN 2

BIODATA KETUA DAN ANGGOTA PELAKSANA

A. Biodata Ketua

1. Nama : Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd
2. NIP : 19680806 199702 1002
3. Tempat, Tgl. Lahir : Blitar, 6 Agustus 1968
4. Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
- Fakultas : Sastra dan Budaya
- Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
6. Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman No 6
7. Alamat Rumah : Jl. Apel II/2, Kota Gorontalo
8. Pendidikan

| No | Universitas/Insitut dan Lokasi | Gelar | Tahun Selesai | Bidang Studi |
|----|--------------------------------|-------|---------------|--|
| 1 | IKIP Negeri Malang | S.Pd | 1993 | Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia |
| 2 | IKIP Negeri Malang | M.Pd | 1995 | Pendidikan Bahasa Indonesia |
| 3 | Universitas Negeri Malang | Dr. | 2012 | Pendidikan Bahasa Indonesia |

8. Pengalaman Penelitian

| No | Judul | Tahun | Kedudukan |
|----|---|-------|-----------|
| 1 | Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matapelajaran Bahasa Indonesia melalui Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Berbasis Kompetensi pada Siswa Kelas I SLTP Negeri 8 Gorontalo Tahun Pelajaran 2002/2003 | 2004 | Ketua |
| 2 | Penerapan Strategi Kontekstual untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis pada Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Tahun Akademik 2004/2005 | 2005 | Ketua |
| 3 | Pemanfaatan Model <i>Learning Community</i> untuk Meningkatkan Keterampilan Menyusun Wacana Deskriptif Siswa V SD Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo | 2006 | Ketua |
| 4 | Penerapan Strategi Kontekstual untuk | 2007 | Ketua |

| | | | |
|---|---|------|---------|
| | Meningkatkan Aktivitas Belajar, Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif, dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas II SMPN 8 Kota Gorontalo Tahun Pelajaran 2005/2006 | | |
| 5 | Implementasi Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai Strategi untuk Meningkatkan Penguasaan Kompetensi dan <i>Life-skill</i> Siswa SMP Negeri 8 Kota Gorontalo | 2008 | Ketua |
| 6 | Pengembangan Bahan Ajar Menulis Karya Ilmiah Berpendekatan Konstruktivisme bagi Mahasiswa | 2012 | Ketua |
| 7 | Pengembangan Bahan Ajar Sastra Berbasis <i>Critical Discourse Analysis</i> (CDA) | 2013 | Ketua |
| 8 | Pengembangan Model Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah Berpendekatan Konstruktivisme | 2014 | Ketua |
| 9 | Pengembangan Aplikasi Resopitori Digital Budaya Gorontalo dalam Upaya Melestarikan Budaya Lokal | 2015 | Anggota |

9. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat

| No | Judul | Tahun | Kedudukan |
|----|---|-------|-----------|
| 1 | Menjadi Tutor pada Mahasiswa UPBJJ UT Gorontalo | 2003 | Ketua |
| 2 | Memberikan Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada Guru-guru SMP seKota Gorontalo | 2004 | Ketua |
| 3 | Menjadi Narasumber pada kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (MGMP BI) | 2005 | Ketua |
| 4 | Menjadi Narasumber pada kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (MGMP BI) | 2006 | Ketua |
| 5 | Menjadi Tutor pada Mahasiswa UPBJJ UT Gorontalo | 2007 | Ketua |
| 6 | Menjadi Narasumber pada kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (MGMP BI) | 2008 | Ketua |
| 7 | Diklat Implementasi Model Pembelajaran Inovatif pada Guru Bahasa Indonesia dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Hasil Ujian Nasional Bahasa Indonesia di SMPN Se-Kabupaten Gorontalo | 2012 | Ketua |
| 8 | Memberikan Pelayanan Kepada Masyarakat | 2013 | Ketua |

| | | | |
|----|---|------|-------|
| | sebagai Instruktur pada Pembelajaran Keterampilan berbahasa Indonesia pada Kelompok KKG Permata di Kec. Dumbo Raya Kota Gorontalo | | |
| 9 | Memberikan Pelayanan Kepada Masyarakat sebagai Narasumber pada Dialog Interaktif tentang Sastra Indonesia dan Daerah | 2014 | Ketua |
| 10 | Pelatihan Penulisan Berita pada Karang Taruna Sekecamatan Kota Barat, Kota Gorontalo | 2014 | Ketua |
| 11 | Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas pada Guru di SMP Negeri 1 Tilango | 2015 | Ketua |
| 12 | Pemertahanan Bahasa Multietnik di Desa Huntulohulawa Kec. Bongomeme, Kab. Gorontalo | 2016 | Ketua |

10. Pengalaman Profesional serta kedudukan saat ini

| No | Institusi | Jabatan | Periode Kerja |
|----|--|---------------|---------------|
| 1 | Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia | Ketua Jurusan | 2014-2018 |

11. Publikasi Ilmiah

| No | Judul Publikasi | Nama Jurnal | Tahun terbit |
|----|--|--|--------------|
| 1 | Strategi Belajar Kontekstual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SMA | Jurnal Penelitian dan Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo | 2005 |
| 2 | Model Belajar <i>Learning Community</i> untuk Meningkatkan Keterampilan Menyusun Wacana Deskriptif Siswa SD | Jurnal Penelitian dan Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo | 2006 |
| 3 | Model Belajar Kontekstual untuk Meningkatkan Aktivitas, Kemampuan Berpikir Kritis Kreatif, dan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP | Jurnal Penelitian dan Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo | 2007 |
| 4 | Permasalahan yang Dihadapi Guru dalam Mengembangkan Kompetensi dan <i>Life-skill</i> Siswa SMP Negeri seKota Gorontalo | LITERA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, Universitas Negeri | 2008 |

| | | | |
|----|--|--|------|
| | | Yogyakarta | |
| 5 | Model Belajar <i>Learning Community</i> untuk Mengembangkan Keaktifan dalam Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa | Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra LIDAH Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya | 2009 |
| 6 | Model Belajar <i>Learning Community</i> untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Ilmiah Mahasiswa | Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, LP3 Universitas Negeri Malang | 2010 |
| 7 | Strategi Belajar <i>Learning Community</i> untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskriptif Siswa SD | Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang | 2012 |
| 8 | Ungkapan-ungkapan Metaforis dalam Puisi-puisi Karya Agus R. Sarjono | Jurnal Litera Universitas Negeri Yogyakarta (Terakreditasi Nasional) | 2013 |
| 9 | <i>Developing Teaching Material of Writing Scientific Paper Using Constructivism Approach</i> | Journal of Education and Practice (Jurnal Internasional Bereputasi) | 2013 |
| 10 | Pengembangan Model Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah Berpendekatan Konstruktivisme | Jurnal Litera, Universitas Negeri Yogyakarta | 2015 |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah KKS Pengabdian LPM UNG.

Gorontalo, Februari 2016


Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd

B. Biodata Anggota

1. Nama : Jafar Lantowa, S.Pd.,M.A.
2. NIP : 19880804 201504 1 002
3. Tempat, Tgl. Lahir : Limboto, 8 April 1988
4. Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Sastra dan Budaya
Perguruan Ting : Universitas Negeri Gorontalo
5. Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman No 6
6. Alamat Rumah : Jl. Irigasi No. 191 Desa Popodu, Kec.
Bulango Timur, Kab. Bone Bolango
7. Pendidikan

| No | Universitas/Insitut dan Lokasi | Gelar | Tahun Selesai | Bidang Studi |
|----|--------------------------------|-------|---------------|--|
| 1 | Universitas Negeri Gorontalo | S.Pd | 2011 | Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia |
| 2 | Universitas Gadjah Mada | M.A. | 2013 | Ilmu Sastra |

8. Pengalaman Penelitian dalam Lima Tahun Terakhir

| No | Judul | Tahun | Kedudukan |
|----|--|-------|-----------|
| 1 | Penerapan Metode <i>Mind Mapping</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman pada Siswa Kelas X MA Al Khairat Kiyai Modjo | 2009 | Ketua |
| 2 | Kepribadian Tokoh Zahrana dalam Novel Takbir Cinta Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy: Kajian Psikologi Sastra | 2011 | Ketua |
| 3 | Siginifikansi Puisi Mikraj Karya Bahrum Rangkuti (Kajian Semiotika Riffaterre). | 2013 | Ketua |

9. Pengalaman Pengabdian

| No | Judul | Tahun | Kedudukan |
|----|---|-------|-----------|
| 1 | Pemertahanan Bahasa Multietnik di Desa Huntulohulawa Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo | 2016 | Anggota |
| 2 | Pembinaan Bahasa Daerah Melalui Sastra Lisan di Desa Huntulohulawa Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo | 2016 | Anggota |

| | | | |
|---|---|------|-------|
| 3 | Pembinaan Keterampilan Menulis Paragraf Argumentasi Berdasarkan Kaidah Penulisan EYD bagi Mahasiswa Semester 1 Jurusan Gizi Stikes Baktara Kota Gorontalo | 2016 | Ketua |
|---|---|------|-------|

10. Pengalaman Profesional serta kedudukan saat ini

| No | Institusi | Jabatan | Periode Kerja |
|----|--|---|---------------|
| 1 | Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia | Kepala Multimedia/Lab. Bahasa Indonesia | 2016-2018 |

11. Publikasi Ilmiah

| No | Judul Publikasi | Nama Jurnal | Tahun Terbit |
|----|--|------------------------------------|--------------|
| 1 | Kepribadian Tokoh Zahrana dalam Novel Takbir Cinta Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy: Kajian Psikologi Sastra | Bahasa, Sastra dan Pembelajarannya | 2013 |
| 2 | Pembacaan Semiotika: Sebagai Salah Satu Alternatif Metode Pembelajaran Apresiasi Puisi dalam Kurikulum 2013 | Bahasa, Sastra dan Pembelajarannya | 2014 |
| 3 | Sastra Transendental sebagai Sarana Pembentukan Mental dan Kepribadian Bangsa | Prosiding PBSI | 2015 |
| 4 | Semiotika dan Penerapannya | Prosiding SISBA | 2015 |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah KKS Pengabdian LPM UNG.

Gorontalo, Februari 2016



Jafar Lantowa, S.Pd.,M.A.

LAMPIRAN 3
PERNYATAAN KESEDIAAN MITRA



PEMERINTAH KABUPATEN GORONTALO
KECAMATAN BONGOMEME
DESA HUNTULOHULAWA

SURAT KETERANGAN

NOMOR : / DH-KBGM / 1 / 2017

JUDUL : Pembinaan Karakter Anak-Anak dan Remaja Melalui PEMBERDAYAAN Kelompok Karang Taruna Dalam Kegiatan Apresiasi Sastra Berbasis Karakter Di Desa Huntulohulawa.

LOKASI : Desa Huntulohulawa, Kecamatan Bongomeme, Kab. Gorontalo

PERGURUAN TINGGI : Universitas Negeri Gorontalo (UNG)

PELAKSANA : 1. Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd
2. Ja'far Lantowa, S.Pd, M.A

PESERTA : 30 Orang

PELAKSANAAN : Tahun 2017

KETERANGAN : Bersedia menerima tim pengabdian KKS dari Universitas Negeri Gorontalo untuk melaksanakan Pengabdian KKS di Desa Huntulohulawa Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo Selama 2 Bulan.
Demikian untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui / Mengesahkan
Camat Bongomeme



FATMA TUNA S. Ag
NIP. 19630820 198603 2 013

Huntulohulawa, Januari 2017



KEPALA DESA
SUPARDI DEHI

LAMPIRAN 4
DAFTAR NAMA MAHASISWA PESERTA
KKS PENGABDIAN TAHUN 2017
DESA HUNTULOHULAWA KECAMATAN BONGOME
KABUPATEN GORONTALO

| NO | NIM | NAMA | JURUSAN/FAKULTAS |
|-----------|------------|------------------------|--------------------------|
| 1 | 531413083 | Moh. FadikPratama S. | Sistem Informasi/Teknik |
| 2 | 153413010 | Maryam Harmonis | PAUD/FIP |
| 3 | 153413009 | EskameytiNuwa | PAUD/FIP |
| 4 | 153413006 | MelkiRahmatMadiko | PAUD/FIP |
| 5 | 153413014 | SelviawatiMoha | PAUD/FIP |
| 6 | 153413042 | AndikaswatiRatuPatarai | PAUD/FIP |
| 7 | 321413158 | MasrianiPaputungan | Bahasa Inggris/FSB |
| 8 | 321413064 | Sity Fatima NurPolapa | Bahasa Inggris/FSB |
| 9 | 321413042 | RiskaMangopa | Bahasa Inggris/FSB |
| 10 | 321413078 | LadsmiHiluwamo | Bahasa Inggris/FSB |
| 11 | 531413007 | Ismail Hasiru | TeknikInformatika/Teknik |
| 12 | 321413047 | Khairatul M. Sidiki | Bahasa Inggris/FSB |
| 13 | 341413017 | Samsudin Kader | Sendratasik/FSB |
| 14 | 341412023 | Hermeni T. Lahilote | Sendratasik/FSB |
| 15 | 341413023 | Faltin Rahim | Sendratasik/FSB |
| 16 | 341413028 | Gustia A Failisa | Sendratasik/FSB |

| | | | |
|----|-----------|----------------------|--------------------|
| 17 | 831413127 | TrifitranTahalu | Penjaskes/FOK |
| 18 | 831413069 | Wismoyo Abas | Penjaskes/FOK |
| 19 | 831413035 | FirmanAkuba | Penjaskes/FOK |
| 20 | 831413008 | RifkiShaman | Penjaskes/FOK |
| 21 | 153413043 | Leni Marlina | PAUD/FIP |
| 22 | 614412038 | HendroPrayetnoModjo | Agribisnis/Faperta |
| 23 | 614413018 | Indahsari Kilo | Agribisnis/Faperta |
| 24 | 614411045 | IndraDjafar | Agribisnis/Faperta |
| 25 | 614411054 | Ferry Hartono Humola | Agribisnis/Faperta |
| 26 | 614413045 | ZeinChindraMarukai | Agribisnis/Faperta |
| 27 | 614413038 | Ni KadekWidnyani | Agribisnis/Faperta |
| 28 | 614413035 | Agustina Pasi | Agribisnis/Faperta |
| 29 | 614413021 | Vera Waty Adam | Agribisnis/Faperta |

LAMPIRAN 5
RANGKUMAN KEGIATAN KKS-PENGABDIAN TAHUN 2017

1. Judul Kegiatan : Pembinaan Karakter Anak-anak dan Remaja melalui Pemberdayaan Kelompok Karang Taruna dalam Mengapresiasi Sastra Berbasis Karakter di Desa Huntulohulawa Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo
2. Mitra Kegiatan : Pemerintah Desa, Kelompok Karang Taruna dan Anak-anak dan Remaja Desa Huntulohulawa Kecamatan Bongomeme
- 2.1 Jumlah Mitra : 100 Orang
- 2.2 Pendidikan Mitra : -
3. Persoalan Mitra : Program kerja pembinaan karakter yang kurang efektif sehingga perlu upaya dalam mengaktifkan program pembinaan karakter yang efektif dan efisien
4. Status Sosial Mitra : Kelompok Karang Tarunan dan Pelajar
5. Lokasi
- 5.1. Jarak PT ke Lokasi Mitra : 32.9 km
- 5.2. Sarana transportasi ke lokasi : Mobil dan Motor
- 5.3. Sarana Komunikasi : Telepon
6. Tim KKS Pengabdian Tahun 2017
- 6.1 Jumlah dosen : 2 orang
- 6.2 Jumlah mahasiswa : 29 orang
- 6.3 Gelar akademik Tim : S3 1 orang

| | |
|--|--|
| | S2 1 orang |
| 6.4 Gender | : Laki-laki 10 orang Perempuan 19 orang |
| 6.5 Prodi/ /Sekolah | : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia |
| 7. Aktivitas KKS PENGABDIAN TAHUN 2017 | |
| 7.1 Metode pelaksanaan kegiatan | :Penyuluhan/penyadaran, Pelatihan, Pembinaan |
| 7.2 Waktu efektif pelaksanaan kegiatan | : 45 hari |
| 7.3 Evaluasi Kegiatan : | |
| a) Keberhasilan | : berhasil |
| b) Indikator keberhasilan | : Kesadaran Kelompok Karang Taruna dalam Mengaktifkan Program Kerja yang mendukung pembinaan karakter anak-anak dan remaja |
| c) Keberlanjutan kegiatan dimitra | : Berlanjut dengan dukungan aparat pemerintah desa dan keaktifan kelompok Karang Taruna |
| 8. Biaya program | |
| 8.1. PNBPU UNG | : Rp. 25.000.000,- |
| 8.2. Sumber lain | : Rp. - |
| 8.3. Likuiditas dana program | |
| a) Tahapan pencairan dana | : Mendukung kegiatan di lapangan |
| b) Jumlah dana | : Cukup |
| 9. Kontribusi Mitra | |
| a) Peran serta mitra dalam kegiatan | : Aktif |
| b) Peranan Mitra | : Objek kegiatan |
| 10. Alasan Kelanjutan Kegiatan Mitra | : Permintaan masyarakat |
| 11. Usul penyempurnaan program KKS Pengabdian Tahun 2017 | |

- a) Model Usulan Kegiatan : Pemberdayaan Kelompok Karang Taruna dalam Mengaktifkan Program Kerja Pembinaan Karakter Berbasis Budaya
- b) Anggaran Biaya : Rp. 25.000.000
- c) Lain-lain : -

12. Dokumentasi

- a) Produk/kegiatan yang dinilai bermanfaat dari berbagai perspektif
- b) Potret permasalahan lain yang terekam